

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memahami secara mendalam praktik internalisasi nilai-nilai al-Qur'an di media sosial Facebook oleh Penyuluh Agama Islam Kabupaten Mukomuko.

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) karena dalam mengambil data, penulis langsung mengamati konten-konten pada media sosial Facebook di unggah oleh Penyuluh agama tentang nilai-nilai al-Qur'an pada akun informan yang telah ditetapkan. Untuk memberikan gambaran fenomena secara sistematis, faktual, dan tepat terkait fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang menjadi objek kajian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk melakukan pengukuran atau pengujian hipotesis secara statistik, melainkan difokuskan pada analisis mengenai metode yang dipakai oleh para penyuluh, isu-isu yang diangkat dalam konten, serta Resepsi komunitas online terhadap nilai-nilai al-Qur'an di media sosial Facebook oleh Penyuluh Agama Islam Kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini juga didukung dengan studi kepustakaan atau studi literatur karena penulis juga mengumpulkan data dari berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, dengan fokus para Penyuluh Agama Islam yang aktif melakukan penyuluhan melalui media sosial dengan konten tentang nilai-nilai al-Qur'an. Penyuluh ini merupakan Penyuluh yang sudah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sebagai Penyuluh yang diadakan oleh Kantor Kementerian agama Kabupaten Mukomuko maupun oleh Kantor

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama Juli- November 2025.

3.2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Penyuluh agama Islam yang melaksanakan penyuluhan di media sosial sesuai dengan regulasi Kementerian Agama. Penyuluh tersebut adalah Rizal Efendi, S.H yang bertugas sebagai Penyuluh P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) di Kecamatan Air Rami, Penyuluh P3K Wandri, S. Sos.I di Kecamatan Sungai Rumbai, Netri Almi, S. Hum di Kecamatan XIV Koto, Muhammad Nur, Lc P3K di Kecamatan Malin Deman dan Rohmah P3K di Kecamatan XIV Koto. Subjek penelitian ini juga sebagai informan dalam penelitian ini.

Objek penelitian adalah metode, isu-isu yang ditampilkan di konten dan Resepsi komunitas online terhadap internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an melalui media sosial..

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian sosial, seperti menjaga kerahasiaan identitas informan, meminta persetujuan partisipan (informed consent), dan menggunakan data secara akademik tanpa manipulasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa Teknik sesuai penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (field research), di antara beberapa tekniknya sebagai berikut:

3.3.1 Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap konten-konten media sosial yang dipublikasikan oleh para Penyuluh agama Islam, baik berupa video, tulisan, flayer, siaran langsung, maupun bentuk lain yang berisi penyampaian nilai-nilai al-Qur'an.

3.3.2. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan secara langsung kepada 5 (Lima) orang Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Mukomuko yang menjadi fokus

penelitian. Wawancara juga dilakukan 3 lembaga institusional yaitu Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko, Sekretaris MUI Kabupaten mukomuko dan Sekretaris PC NU Kabupaten mukomuko. Sedangkan dari *viewer* (pengikut) ada 5 (lima) orang. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai metode yang digunakan, isu-isu apa saja yang menjadi pilihan konten di media sosial oleh Penyuluh serta resepsi komunitas online terhadap nilai-nilai al-Qur'an di media sosial Facebook oleh Penyuluh agama .

3.3.3. Dokumentasi

Dokumen pendukung dikumpulkan berupa tangkapan layar (screenshot) konten -konten subjek penelitian yang berisi nilai-nilai al-Qur'an di Facebook yang diunggah Penyuluh di akun pribadi mereka masing-masing

3.4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik (thematic analysis), yaitu:

- 3.4.1. Reduksi Data Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.
- 3.4.2. Penyajian Data Menyusun data dalam bentuk naratif deskriptif dan kategorisasi tematik.
- 3.4.3. Penarikan Kesimpulan Menyimpulkan temuan untuk menjawab rumusan masalah.

Langkah analisis ini mengacu pada model Miles dan Huberman (1994) yang menekankan proses analisis data sebagai proses berkelanjutan dan interaktif.

3.5. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- 3.5.1. Triangulasi Sumber dan Teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 3.5.2. *Member Check*, yaitu mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan akurasi data.
- 3.5.3. *Peer debriefing*, yaitu diskusi dengan rekan sejawat atau pembimbing untuk menilai konsistensi interpretasi data.

3.6. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari informan diantaranya:

- 3.6.1. Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Mukomuko yang bertugas di setiap kecamatan. Ada 2 (dua) macam cara menentukan *sample* yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempunyai peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk ditetapkan menjadi anggota sampel. Sementara itu *Nonprobability* yang merupakan lawan dari *Probability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Nonprobability merupakan Teknik pengambilan data secara *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*. Dari 5 (lima) teknik ini penulis memakai teknik *Purposive Sampling* dan teknik *Snowball Sampling*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti bahwa yang diambil menjadi sample Penyuluh yang sering membuat konten di Facebook tentang nilai-nilai al-Qur'a di media social Facebook diantaranya Rizal Efendi, SH, Wandri, S.Sos.I dan Netri Almi, S. Hum

Sedangkan *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Teknik ini juga dipakai oleh peneliti karena seiring berjalannya penelitian awalnya yang meng *upload* nilai-nilai al-Qur'an belum dilakukan, namun setelah

penelitian berjalan ada beberapa Penyuluh juga meng *upload* konten konten tentang nilai- nilai al-Qur'an di akun mereka. Penyuluh ini Bernama Muhammad Nur, Lc dan Rohmah

3.6.2. Pejabat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko yang bertanggung jawab terhadap Penyuluh agama Islam se-Kabupaten Mukomuko.

3.6.3. Institusional Lembaga keagamaan Masyarakat yaitu Sekretaris MUI Kabupaten Mukomuko dan Sekretaris PC NU Kabupayten Mukomuko.

3.6.4. Konten -konten yang berhubungan dengan nilai-nilai al-Qur'an yang disebarkan oleh Penyuluh di media sosial pada akun Facebook nya.

3.6.5. Masyarakat yang mengikuti konten konten tersebut.